

Pengaruh Edukasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Campak Rubella Di Kecamatan Gunungsitoli Tahun 2021

The Effect of Education on Mother's Level of Knowledge About Rubella Measles Immunization in Gunungsitoli District in 2021

Arif Rahman Aceh*
STIKes Flora Medan, Indonesia

*Corresponding author: E-mail: arifrahmanaceh99@gmail.com

Abstrak

Imunisasi merupakan salah satu upaya pelayanan kesehatan yang bertujuan untuk menurunkan angka kesakitan, kecacatan dan kematian akibat penyakit khususnya pada balita yang dapat meningkatkan kekebalan aktif terhadap suatu penyakit di Kota Gunungsitoli. Penelitian ini menggunakan desain eksperimen semu, populasi penelitian ini adalah 41 orang dengan jumlah sampel 20 orang dengan teknik purposive random sampling. Data diperoleh melalui angket pengetahuan. Data diolah dengan uji Wilcoxon dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil penelitian dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ artinya hipotesis yang menyatakan ada pengaruh yang signifikan sebelum dan sesudah pemberian edukasi terhadap tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi campak di Kota Gunungsitoli pada tahun 2021. Hasil penelitian ini adalah ada pengaruh pendidikan terhadap pengetahuan ibu tentang imunisasi campak Rubella di Kota Gunungsitoli Tahun 2021.

Kata Kunci: Edukasi; Pengetahuan; Imunisasi

Abstract

Immunization is one of the health service efforts that aims to reduce morbidity, disability and death due to disease, especially in toddlers which can increase active immunity to a disease in Gunungsitoli City. This study used a quasi-experimental design, the population of this study was 41 people with a sample of 20 people with purposive random sampling technique. The data was obtained through a knowledge questionnaire. The data was processed by the Wilcoxon test and presented in the form of a frequency distribution table. The results showed that the results of the study with a significance value of $0.001 < 0.05$, meaning the hypothesis that there is a significant effect before and after providing education on the level of knowledge of mothers about measles immunization in Gunungsitoli City in 2021. The results of this study are that there is an effect of education on knowledge mothers about Rubella measles immunization in Gunungsitoli City in 2021.

Keywords: Education; Knowledge; Immunization

Rekomendasi mensitasi :

Aceh, AR. 2022, Pengaruh Pendidikan Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Campak Rubella Di Kabupaten Gunungsitoli Tahun 2021. *Jurnal Kebidanan, Keperawatan dan Kesehatan (J-BIKES)*, 1 (3): 100-103.

PENDAHULUAN

Program merupakan salah satu upaya pelayanan kesehatan yang bertujuan untuk menurunkan angka kematian, kematian dari penyakit khususnya pada balita yang dapat meningkatkan kekebalan terhadap suatu penyakit. Tujuan jangka pendek pemberiannya adalah pencegahan penyakit secara perorangan dan kelompok tujuan jangka panjangnya adalah eliminasi suatu penyakit (Achmadi UF, 2014).

Imunisasi Campak-Rubella (MR) merupakan teknik yang digunakan dalam memberikan kekebalan terhadap penyakit campak (campak) dan campak jerman (rubella). Tujuan pemberian MR yaitu untuk membangun kekebalan atau kekebalan terhadap penyakit campak dan campak jerman. Manfaat dari pemberian penyakit MR adalah untuk memberikan perlindungan terhadap kedua hal tersebut pada saat bersamaan (Isyani, 2014). Menurut Ditjen Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit, pemberian campak dan rubella dapat melindungi anak dari kematian dan kematian akibat pneumonia, diare, kerusakan otak, kebutaan, dan penyakit jantung bawaan (Ditjen P2P, 2017).

Program merupakan salah satu upaya pelayanan kesehatan yang bertujuan untuk menurunkan angka kematian, kematian dari penyakit khususnya pada balita yang dapat meningkatkan kekebalan terhadap suatu penyakit. Tujuan jangka pendek pemberiannya adalah pencegahan penyakit secara perorangan dan kelompok tujuan jangka panjangnya adalah eliminasi suatu penyakit (Albertina, dkk, 2016).

Penyebab rendahnya cakupan imunisasi antara lain orang tua yang sibuk bekerja, kurangnya waktu, bahkan kurangnya pengetahuan tentang imunisasi dan berkurangnya perhatian terhadap kesehatan anak, kurangnya informasi yang diperoleh masyarakat baik melalui media massa, media elektronik maupun penyuluhan. (Astrianzah D, 2011)

Menurut Irawati (2017) rendahnya cakupan imunisasi disebabkan oleh faktor pengambilan keputusan. Ibu usia 30 tahun cenderung tidak melakukan imunisasi lengkap dibandingkan dengan ibu usia < 30 tahun, pendidikan tinggi erat kaitannya dengan imunisasi anak. Pendapatan orang tua juga erat kaitannya dengan kesejahteraan anak dan memungkinkan anak hidup lebih sehat sehingga mempengaruhi status imunisasi anak, semakin sejahtera ekonomi orang tua, semakin baik status kesehatan anak (Irianto K, 2014).

Kurangnya pengetahuan ibu tentang imunisasi dan rendahnya kesadaran ibu membawa anaknya ke Posyandu atau Puskesmas juga menyebabkan rendahnya cakupan imunisasi. Mendapatkan imunisasi lengkap karena takut anaknya sakit, dan ada yang merasa imunisasi tidak diperlukan untuk bayinya, kurangnya informasi atau penjelasan dari petugas kesehatan tentang manfaat imunisasi, dan kendala lainnya (Isfan, 2006).

Dari data dan permasalahan diatas maka peneliti tertarik untuk mengetahui Pengaruh Edukasi Tentang Imunisasi Campak Rubella Terhadap Pengetahuan Ibu Di Kota Gunungsitoli

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain *eksperimen quasi*, populasi penelitian ini

sejumlah 41 orang dengan jumlah sampel penelitian adalah 20 orang dengan teknik pengambilan sampel dengan *purposive random sampling*. Data diperoleh melalui kuesioner pengetahuan. Data diolah dengan uji *Whilxocon* dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi (Arikunto, 2014)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Nilai rata-rata pengetahuan ibu sebelum dilakukan edukasi adalah 2.20 dengan nilai maksiamal 2 dan nilai minimal 1. Nilai rata-rata pengetahuan ibu setelah dilakukan edukasi adalah 1.20 denga nilai maksimum 3 dan nilai minimum 2. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan pengetahuan

	Mean	N	Min-Maks	Asymp. Sig. (2-tailed)
Pre	2.20	20	1	0,001
Post	1.20	20	3	

Sumber Tabel: Komputerisasi SPSS

Dari hasil pengumpulan data maka didapatkan hasil penelitian dengan nilai signifikasi sebesar $0,001 < 0,05$, artinya hipotesis menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan sebelum dan sesudah dilakukan dilakukan pemberian edukasi terhadap tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi campak di Kota Gunungsitoli Tahun 2021.

Hasil pengukuran pertanyaan dihasilkan bahwa masih banyaknya

responden yang tidak mengetahui pengertian campak dan rubella, cara agar terlindung dari penyakit campak dan rubella, cara pemberian imunisasi MR pada anak, serta efek samping yang ditimbulkan akibat pemberian imunisasi MR. Kurangnya pengetahuan mengenai hal tersebut menjadikan responden enggan dalam memberikan imunisasi MR pada anak. Sebagian responden juga takut akan efek samping yang jarang terjadi pada anak pada saat setelah diberikan imunisasi pada anak.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Amilia Astuti tahun 2019 menyatakan bahwa Pengetahuan responden yang kurang baik dipengaruhi oleh kurangnya informasi yang diterima responden, dimana responden terkadang hanya mendapatkan informasi dari petugas kesehatan ataupun hanya mengetahui informasi yang belum tentu kebenarannya dari orang yang tidak paham mengenai kesehatan. Responden kurang baik dalam mengetahui pentingnya imunisasi MR dan tidak mencari tahu informasi sebenarnya yang berguna untuk menambah pengetahuan mereka tentang pemberian imunisasi MR.

SIMPULAN

Dari data diatas disimpulkan bahwa adanya pengaruh pemberian edukasi terhadap pengetahuan ibu tentang imunisasi campak. Adanya perbedaan nilai sebelum dilakukan pemberian edukasi dengan setelah dilakukan pemberian edukasi tentang imunisasi campak *Rubella*

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi UF. (2014). *Imunisasi: mengapa perlu?*. Jakarta: Penerbit buku Kompas
- Albertina,dkk . (2016). Kelengkapan Imunisasi Dasar Anak Balita dan Faktor-Faktor yang Berhubungan di Poliklinik Anak Beberapa Rumah Sakit di Jakarta dan Sekitarnya pada Bulan Maret 2008. *Sari Pediatri, Vol 11, No.1 Juni 2009*.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian. Suatu Pendekatan Praktek (edisi revisi)*.Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Astrianzah, Delan. (2011). *Hubungan Antara TingkatPengetahuan Ibu Tingkat Sosial Ekonomi Dengan Status Imunisasi Dasar Lengkap Pada Balita*
- Irianto, Koes. (2014). *Ilmu Kesehatan Anak*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Isfan, Reza. (2006). Faktor-faktor yang berhubungan dengan status imunisasi dasar pada anak di Puskesmas Pauh Kota Padang Tahun 2006 [Tesis]. Program Pascasarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia, Depok
- Isyani, Adzaniyah, dkk (2014). Faktor yang Mempengaruhi Kelengkapan Imunisasi Dasar di Kelurahan Krembangan Utara. *Jurnal Berkala Epidemiologi, Volume 2 Nomor 1, Januari 2014, hlm. 59-70*